



PEMAKAIAN PARTIKEL BAHASA JAWA DI DESA KARABAN KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI

Eka Yuliani✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2013
Disetujui April 2013
Dipublikasikan April
2013

Keywords:

*form, distribution, function,
particle Java language*

Abstrak

Bentuk partikel yang dipakai oleh warga Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati bervariasi bila dilihat dari segi penutur. Letak variasi bentuk partikel yang pada umumnya e [e] menjadi bentuk partikel lain, yaitu ek [$\Sigma?$] yang dipengaruhi oleh penutur warga Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Selain itu, fungsi pemakaiannya juga bervariasi, bila dilihat dari distribusi dan konteks yang menyertainya. Satu partikel yang sama dengan distribusi yang sama mempunyai fungsi yang berbeda. Hal ini dikarenakan konteks yang menyertainya berbeda. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengkaji bentuk, distribusi, dan fungsi partikel bahasa Jawa yang dipakai oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi bentuk, distribusi, dan fungsi partikel bahasa Jawa yang dipakai oleh warga Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan penelitian secara teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dengan teori fatis. Pendekatan penelitian secara metodologis yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan deskriptif dan kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Data penelitian ini adalah tuturan masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang diduga terdapat bentuk partikel.

Abstract

Particle shapes used by the villagers of the Cork District Karaban Pati varies when viewed in terms of speakers. Location of the particle shape variation in general E [e] into another particle shape, ie ek [$\Sigma?$] Are influenced by the speakers of the Cork District Karaban villagers Pati. In addition, its use also varied functions, when viewed from the context of the distribution and the accompanying. The same particle with similar distribution has a different function. This is because different contexts accompanying. Accordingly, this study examines the form, distribution, and function of particle Java language spoken by the people of the Village Cork District Karaban Pati. This study aimed to decrypt shape, distribution, and function of particle Java language used by the village Karaban Cork District Pati. The approach used in this study there are two kinds of theoretical approaches and methodological approaches. Theoretical research approach used in this study is a structural approach to the theory of phatic. Methodological research approach used in this research is descriptive and qualitative approach. Research sites located in the Village Cork District Karaban Pati. This research data is public utterances Karaban Village Cork District Pati allegedly contained particle shape.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B8 Lantai 1 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: jawa@unnes.ac.id

ISSN 2252-6463

PENDAHULUAN

Pembagian kelas kata dalam bahasa Indonesia ada tiga belas yaitu verba, adjektiva, nomina, pronominal, numeralia, adverbial, interogativa, demonstratif, artikula, preposisi, konjungsi, interjeksi, dan kategori fatis.

Menurut (Kridalaksana 2005:116) kategori fatis merupakan ciri ragam lisan yang bertugas untuk memulai, mempertahankan, mengukuhkan atau mengakhiri pembicaraan antara penutur dan lawan penuturnya. Sebagian besar kategori fatis merupakan ciri ragam bahasa lisan (non-standar) sehingga kebanyakan kalimat-kalimat non-standar banyak mengandung unsur-unsur daerah atau dialek regional.

Kridalaksana (2005:116) membagi bentuk kategori fatis yang terdiri atas partikel, kata fatis, dan frase fatis. Partikel dalam bahasa Jawa dibedakan menjadi partikel tunggal dan partikel campuran.

Mengenai partikel tunggal yang ada di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terdapat bentuk variasi, misalnya partikel *hare* [hare]. Variasi partikel *hare* terdapat *are* [are] dan *re* [re]. Selain itu, partikel *kok* [ko?] terdapat *kok* [ko?] dan *ok* [o?].

Dalam pemakaian partikel tunggal, ada bentuk partikel yang berbeda bila dilihat dari segi penutur, yaitu penutur yang sama-sama masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dengan yang bukan warga desa tersebut. Letak variasi bentuk partikel yang pada umumnya *e* [e] menjadi bentuk partikel lain, yaitu *ek* [Σ?] yang dipengaruhi oleh penutur.

Bila dilihat dari distribusinya, partikel di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati juga bervariasi. Satu partikel bisa terletak di awal, tengah maupun akhir. Selain itu, fungsi pemakaiannya juga bervariasi, bila dilihat dari distribusi dan konteks yang menyertainya. Hal tersebut yang menjadi alasan pemilihan pemakaian

partikel bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan penelitian secara teoretis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural dengan teori fatis. Pendekatan ini digunakan karena penelitian ini menganalisis bentuk, distribusi, dan fungsi partikel dalam tataran sintaksis pada peristiwa tutur.

Pendekatan penelitian berikutnya adalah pendekatan secara metodologis. Pendekatan penelitian secara metodologis yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan deskriptif dan kualitatif.

Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yang di dalamnya diduga terdapat partikel bahasa Jawa.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria di antaranya, 1) warga asli Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, 2) menggunakan bahasa Jawa dalam pergaulan sehari-hari, 3) pembatasan usia (antara 17-60 tahun), 4) sehat jasmani dan rohani, dan 5) tidak memiliki kendala wicara.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode cakap.

Metode Analisis Data

Tahap analisis data dalam penelitian bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu metode padan dan metode agih. Metode padan digunakan dalam penelitian ini sebagai metode untuk menganalisis bentuk partikel yang digunakan oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Metode agih digunakan untuk meneliti distribusi dan fungsi pemakaian partikel masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

Metode Pemaparan Hasil Analisis Data

Hasil analisis data penelitian ini disajikan menggunakan metode informal, yakni dengan mendeskripsikan data berupa bahasa Jawa dari penutur asli masyarakat Desa Karaban Desa Gabus Kabupaten Pati kemudian disajikan menggunakan tata bahasa Jawa baku yang disempurnakan dan dilaporkan dalam bentuk bahasa Indonesia.

PARTIKEL BAHASA JAWA DI DESA KARABAN KECAMATAN GABUS KABUPATEN PATI

Bentuk Partikel Bahasa Jawa yang Dipakai Oleh Masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Bentuk partikel bahasa Jawa yang dipakai oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dalam peristiwa tutur berupa partikel tunggal dan campuran.

Bentuk Partikel Tunggal

Terdapat delapan belas bentuk partikel tunggal bahasa Jawa yang dipakai oleh masyarakat Kecamatan Gabus Kabupaten Pati secara umum. Bentuk partikel tersebut adalah *a* [a], *ah* [ah], *dhak* [da?]/ *ndhak* [nda?], *e* [e], *go* [gO], *hare* [hare], *jek e* [je? e], *kok* [kO?]/ *ok* [O?], *lah* [lah], *lak* [la?], *leh*

[lΣh], *lek* [le?], *mbok* [mbO?], *no* [no], *tah* [tah], *thek* [te?]/ *atek* [ate?], *kan* [kan], dan *si* [si]. Namun, di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati ditemukan partikel yang berbeda pengucapannya, seperti pada partikel *e* [e] menjadi *ek* [Σ?], *leh* [lΣh] menjadi [lhΣh], dan *thek* [te?] menjadi *atek* [ate?].

Selain itu, ditemukan pula perbedaan pemakaian pada tingkat pendidikan, misalnya partikel *kan* [kan] dan *si* [si] lebih banyak dipakai oleh penutur yang berpendidikan tinggi serta usia tujuh belas ke atas. Secara keseluruhan partikel yang dipakai oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati hampir sama dengan masyarakat Pati pada umumnya.

Bentuk Partikel Campuran

Bentuk partikel campuran yang dipakai oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terdiri atas dua partikel dan tiga partikel. Bentuk partikel campuran terdiri atas dua partikel, yaitu (*lak, thek*); (*dhak, a.*);(*kok, ah*);(*si, leh*);(*kok, go*); (*thek, leh*); (*ah, dhak*) ; (*ek, lek*) ; (*kan,a*); (*ndhak an*) dan bentuk partikel campuran terdiri atas tiga partikel, yaitu (*dhak, lek, kok*); (*lek an, ok*); (*jek e, ah, kok*); (*lek en, kok*); (*dhak, lah, thek*).

Distribusi Partikel Bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Pemakaian partikel bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati berdasarkan distribusinya dapat terletak di (1) awal yaitu *mbok*, (2) akhir yaitu *no*, (3) awal dan tengah yaitu *lak* dan *lek*, (4) awal dan akhir yaitu *tah*, (5) tengah dan akhir yaitu *a, ah, ek, go, hare/ are, leh, kan*, dan *si*, (6) awal, tengah, dan akhir yaitu *dhak/ ndhak, jek e, kok/ ok, lah*, dan *thek/ atek*.

Fungsi Partikel Bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati

Fungsi partikel bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati yaitu untuk (1) memulai komunikasi dengan partikel *jek e, mbok, thek, a, dhak, kok, go*, dan *leh*, (2) mempertahankan komunikasi dengan partikel *tah, lak, lek, ek, kan, go, si, are*, dan *no*, dan (3) mengakhiri komunikasi dengan partikel *lah, lek, mbok, ah, go, hare*, dan *ek*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk partikel bahasa Jawa yang dipakai oleh masyarakat Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati adalah delapan belas bentuk partikel tunggal dan partikel campuran yang terdiri atas dua partikel dan tiga partikel.
2. Distribusi partikel bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati terletak di (1) awal, (2) akhir, (3) awal dan tengah, (4) awal dan akhir, (5) tengah dan akhir, (6) awal, tengah, dan akhir.
3. Fungsi partikel bahasa Jawa di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati untuk (1) memulai komunikasi, (2) mempertahankan komunikasi, dan (3) mengakhiri komunikasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bagi peneliti bahasa diharapkan dapat meneliti pemakaian partikel bahasa Jawa pada dialek daerah lain agar dapat diperoleh deskripsi bentuk dan pemakaian partikel bahasa Jawa secara keseluruhan dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer dan Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartono, Bambang. 2000. *Kajian Wacana Bahasa Indonesia*. Semarang: Unnes Press.
- Jakobson, Roman. 1980. "Metalanguage as a Linguistic Problem", *The Framework of Language*. Michigan: Michigan Studies in the Humanities.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- 1994. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1977. *Semantics*. Harmondsworth: Penguin.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malinowski, Bronislaw. (1923). "The Problem of Meaning in Primitive Language", dalam Ogden, C.K. dan I.A. Richard. *The meaning of meaning*. London: Routledge & LTd.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana, Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Prasetyo, Kusworo Aris. 2011. *Status Kebahasaan Jawa-Sunda dan Bilingualisme di Kabupaten Tangerang, Banten*. Skripsi. FBS. UNY.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rani, Abdul, dkk. 2006. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Setiyowati, Avid. 2008. *Interferensi Morfologi dan Sintaksis Bahasa Jawa dalam Bahasa*

- Indonesia Pada Kolom "piye ya?" Harian Suara Merdeka*. Skripsi. Fakultas Sastra. Undip.
- Subroto, dkk. 1991. *Tata Bahasa Baku Deskriptif Bahasa Jawa*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.
- Sudaryanto. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____ 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiarso, Singgih. 2008. *Partikel Fatis Si, Li/Tli/Tuli, Be, Ko, Mbog, Jen/Jan, Nden dalam Bahasa Jawa Dialek Banyumas di Purbalingga*. Skripsi. FIPB. UI.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabet Bandung.
- Sumarlam. 2006. *Karakteristik Penggunaan Bahasa Jawa dalam Berita "Trang Sandyakala" di Stasiun Televisi Terang Abadi*. Jurnal penelitian Humaniora, Edisi Khusus, Juni 2006: 23-41: Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
- Sutami, Hermina. 2005. *Ungkapan Fatis Dalam Pelbagai Bahasa*. Depok: PLL FIB-UI.
- Syamsudin A.R dan Vismaia S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Wedhawati, dkk. 2006. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.